

Pengembangan UMKM Makanan Rumahan Berbahan Dasar Roti "Toast" yang Memiliki Nilai Jual Serta Gizi Tinggi

Adinda Muliawati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

adindamuliawati14@gmail.com

Abstrak

Pengembangan UMKM Makanan Rumahan Berbahan Dasar Roti "Toast" Yang Memiliki Nilai Jual Serta Gizi Tinggi. Salah satu UMKM yang berada di RT 05 RW 05 Desa Sawotratap Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo yaitu usaha rumahan yang menjual makanan kekinian berbahan dasar roti "toast" dengan isi yang mengandung gizi tinggi seperti daging, keju, telur, dan sayur-sayuran. Selain itu, toast yang pada umumnya menggunakan white bread, kali ini akan dikembangkan dengan mengganti nya menjadi wheat bread atau roti gandum. Namun, ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu: 1) Pemasaran kurang luas, belum terdaftar di Google Maps. 2) Sebagian bahan baku tidak tahan lama pada suhu ruang. 3) Belum adanya identitas produk seperti banner dan logo kemasan. 4) Masih kurang pengetahuan dalam hal riset pasar. Untuk itu, program yang akan saya laksanakan pada kegiatan KKN ini meliputi : 1) Membuat banner produk. 2) Mengganti white bread dengan wheat bread. 3) Menggunakan kemasan yg bisa di daur ulang. 4) Mencantumkan takaran gizi (kalori, dll) pada kemasan produk. 5) Pemberian logo pada produk. 6) Pemasaran produk secara langsung & social media. Metode dalam pelaksanaaan kegiatan ini mengutamakan keaktifan peserta KKN untuk mengembangkan dan menciptakan brand produk serta mengajarkannya pada pelaku UMKM terkait. Untuk pemasaran atau promosi produk sendiri dilakukan secara langsung kepada masyarakat setempat dan juga melalui social media. Dengan demikian, diharapkan produk makanan tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas serta dapat meningkatkan penjualan.

Kata kunci: UMKM; Pengembangan; Pemasaran; Social Media

Pendahuluan

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja (www.smeclda.com).

Eksistensi UMKM memang tidak dapat diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi, terutama pasca krisis ekonomi. Disisi lain, UMKM juga menghadapi banyak sekali permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, Sumber Daya Manusia yang rendah, dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi (Sudaryanto dan Hanim, 2002). Kendala lain yang dihadapi UMKM adalah keterkaitan dengan prospek usaha yang kurang jelas serta perencanaan, visi dan misi yang belum mantap. Hal ini terjadi karena umumnya UMKM bersifat income gathering yaitu menaikkan pendapatan, dengan ciri-ciri sebagai berikut: merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, kurang memiliki akses permodalan (bankable), dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi.

Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia (Sudaryanto, 2011).

Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pertumbuhan dan korelasi usaha mikro, kecil dan menengah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Sawotratap RT 05 RW 05 Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yaitu UMKM Makanan Rumahan Berbahan Dasar Roti "Toast" Yang Memiliki Nilai Jual Serta Gizi Tinggi untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis kendala dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada kelompok UMKM Makanan Rumahan Berbahan Dasar Roti "Toast" di Desa Sawotratap RT 05 RW 05 Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Metode

Metode dalam pelaksanaaan kegiatan ini mengutamakan keaktifan mahasiswa selaku peserta KKN untuk mengembangkan dan menciptakan *brand* produk serta mengajarkannya pada pelaku UMKM terkait. Pada tahap pertama yaitu melakukan koordinasi dengan mitra yang bersangkutan di wilayah Desa Sawotratap RT 05 RW 05. Koordinasi tersebut berkaitan dengan waktu pelaksanaan, penginformasian tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan, serta alat dan bahan-bahan apa saja yang diperlukan dalam pembuatan Roti "Toast" tersebut. Tahapan selanjutnya yaitu melakukan pemasaran atau promosi produk yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat setempat dan juga melalui social media seperti Facebook, Instagram, Marketplace, Tiktok, dan Whatsapp. Dengan demikian, diharapkan produk makanan tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas serta dapat meningkatkan penjualan.

Hasil Dan Pembahasan

Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki arti yang begitu penting bagi suatu daerah terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah. Selain itu, peran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan per kapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dituntut mampu untuk ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negara nya terutama dalam melakukan pengembangan dalam pertumbuhan ekonomi Desa Sawotratap Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pertumbuhan dan korelasi usaha mikro, kecil dan menengah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Desa Sawotratap Kabupaten Sidoarjo. Hal ini sesuai seperti yang diungkapkan oleh PBB dalam (Luz. A. Einsiedel, 1968, h. 9), bahwa: "pembangunan masyarakat, merupakan suatu "proses" dimana usaha-usaha atau potensi-potensi yang dimiliki masyarakat di integrasikan dengan sumber daya yang dimiliki pemerintah, untuk memperbaiki kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan, dan mengintegrasikan masyarakat di dalam konteks kehidupan berbangsa, serta memberdayakan mereka agar mampu memberikan kontribusi secara penuh untuk mencapai kemajuan pada level nasional".

Desa Sawotratap merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh pabrik, di desa Sawotratap terdapat banyak usaha-usaha kecil salah satu nya yaitu usaha makanan ringan kekinian roti panggang (toast) yang secara tidak langsung memberi dampak positif karena makanan tersebut mengandung gizi tinggi sehingga dapat di konsumsi baik dari kalangan anak-anak hingga kalangan dewasa. Di masa seperti sekarang ini kebanyakan orang cenderung memilih makanan cepat saji, namun makanan tersebut tidak baik apabila di konsumsi setiap hari. Untuk itu, mitra dibantu oleh mahasiswa KKN untuk membuat makanan kekinian yang awalnya menggunakan white bread diganti menjadi wheat bread (roti gandum).

Di masa serba online, video promosi selain digunakan untuk profil promosi sebuah perusahaan dan lain - lain, namun juga bisa untuk barang, produk dan jasa. Para pelaku UMKM di Desa Sawotratap Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo khususnya RT 05 RW 05, berperan dalam beberapa usaha seperti penjual makanan, mebel, dan kerajinan tangan. Meski sebelumnya mereka telah berjalan cukup lancar dengan mengandalkan pelanggan tetap yang terbatas, namun pemanfaatan cara promosi dengan ide-ide kreatif berbau digital dalam bentuk video promosi tersebut masih belum maksimal. Kondisi mitra sebagai salah satu UMKM di Desa Sawotratap sendiri dapat dijelaskan ke dalam dua aspek kebutuhan dari mereka, yaitu :

- a. Minimnya pengetahuan khususnya dalam bidang dunia digital dirasa masih kurang, mereka lebih mengandalkan pelanggan tetap yang terbatas dan tidak pasti. Selain kurangnya pengetahuan dunia digital, juga kurang kreatif dalam memanfaatkan peralatan digital seperti handphone dan juga media sosial, juga kurangnya manajemen pengolahan khususnya di bidang promosi.
- b. Belum memanfaatkan potensi media sosial, dimana dimasa saat ini media sosial sangat melaju dengan pesat, dimana masa serba online.

Pengembangan UMKM Makanan Rumahan Berbahan Dasar Roti "Toast" Yang Memiliki Nilai Jual Serta Gizi Tinggi

Adapun potensi dan pengembangan yang dilakukan mahasiswa KKN kepada pengusaha "UMKM Makanan Rumahan Berbahan Dasar Roti Gandum" di Desa Sawotratap RT 05 RW 05 Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo terdiri dari:

1. Pembuatan banner sebagai identitas usaha,
2. Inovasi produk dengan mengganti white bread dengan wheat bread (roti gandum),
3. Menggunakan kemasan yg bisa di daur ulang,
4. Mencantumkan takaran gizi (kalori, dll) pada kemasan produk,
5. Pemberian logo pada produk,
6. Perluasan jaringan pemasaran produk secara langsung & social media (Facebook, Instagram, Marketplace, Tiktok, Whatsapp).

Kendala dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terjadi pada kelompok usaha "UMKM Makanan Rumahan Berbahan Dasar Roti Gandum" di Desa Sawotratap RT 05 RW 05 Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo

1. Kurangnya akses pemasaran produk, dan belum terdaftar di Google Maps.
2. Sumber daya manusia yang terbatas.
3. Meningkatnya harga bahan baku.
4. Sebagian bahan baku tidak tahan lama pada suhu ruang.
5. Belum adanya identitas produk seperti banner dan logo kemasan,
6. Masih kurang pengetahuan dalam hal riset pasar.

Kesimpulan

Kendala yang dihadapi oleh UMKM Makanan Rumahan Berbahan Dasar Roti "Toast" dalam mengembangkan usaha nya yaitu meningkatnya harga bahan baku, sumber daya manusia yang terbatas, diantaranya kurang berinovasi dalam mengembangkan usaha nya, kurang menguasai sistem pemasaran dengan kecanggihan teknologi seperti sarana internet, serta proses laporan keuangan yang masih menggunakan sistem manajemen tradisional sehingga kurang menghasilkan jumlah yang akurat. Kurangnya sarana dan prasarana, seperti kurangnya lahan sebagai tempat proses pembuatan bagi pengusaha UMKM di Desa Sawotratap RT 05 05 Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo dalam menjual hasil produksinya. Kurangnya akses pemasaran produk, yaitu adanya persaingan pemasaran disebabkan banyaknya pengusaha roti toast. UMKM roti toast di Desa Sawotratap RT 05 05 Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo masih belum sepenuhnya berkembang dengan baik dan masih membutuhkan pembinaan, pelatihan, serta bantuan modal untuk lebih memajukan usaha yang dijalankan.

Semua keberhasilan yang telah dicapai oleh UMKM memiliki titik kelemahan yang harus segera diselesaikan. Persaingan bisnis yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi sempit dan terbatas merupakan faktor tambahan yang merupakan pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh semua pihak khususnya Pemerintah sebagai pemangku kepentingan secara lokal dan nasional.

Ucapan Terima Kasih

Di dalam aetikel ilmiah ini penulis telah banyak memperoleh petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak mulai dari melakukan proses pengerajan artikel ilmiah ini hingga selesai,

maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini.
2. Bapak Fatkhurrohman, ST., M.Eng selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), yang telah memberikan banyak inspirasi, motivasi, serta kritik dan saran.
3. Ibu Diva Arnyan Prameswari, selaku pemilik UMKM Makanan Rumahan Roti Toast yang telah bersedia dibantu dan membantu dalam kegiatan KKN.
4. Kedua orang tua penulis, yang selalu memberikan nasehat serta dukungan kepada penulis.

Daftar Pustaka

- Bahtiar, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik, XIII(10), 19-24. https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-10-II-P3DI-Mei-2021-1982.pdf
- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), 892-896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
- Gulo, D. M. C. (2019). Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Kecil Menengah Keripik Kreasi Lutvi, Tuntungan. Universitas Sumatera Utara, x+99.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 1(2), 157-172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Putri, E. P. (2022, August). PENYULUHAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS UMKM DESA MINGGIRSARI, KECAMATAN KANIGORO, KABUPATEN BLITAR, PROVINSI JAWA TIMUR. In *PSHPM: Prosiding Seminar Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 204-212).
- Soetjipto, N. (2020). Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19. In K-Media.